

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan dan saran-saran hasil penelitian pada Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan analisis data, maka hasil penelitian dirumuskan dalam simpulan berikut ini:

1. Filosofi Pendidikan dalam Kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai

Dalam pandangan dan hakikat pendidikan dalam kepemimpinan K.H.Hasan Basuni berdasarkan kepada seorang pemimpin haruslah orang yang arif dan bijaksana dengan dua belas kualitas luhur, yaitu: lengkap anggota bahannya; baik daya pemahamannya; tinggi intelektualitasnya; pandai mengemukakan pendapatnya dan mudah dimengerti uraiannya (komunikatif); pecinta pendidikan dan gemar mengajar; tidak lobak dan rakus dalam hal makanan, minuman dan wanita; pecinta kejujuran dan pembenci kebohongan; berjiwa besar dan berbudi luhur; tidak memandang penting kekayaan dan kesenangan duniawi yang lain; tanggap dan tidak sukar di ajak menegakkan keadilan dan sulit melakukan perbuatan keji/kotor; kuat pendirian, penuh keberanian, tinggi antusiasme, tidak penakut dan tidak berjiwa lemah.

Pada hal yang lain, K.H.Hasan Basuni menjadi seorang pemimpin/pengasuh mempunyai jiwa keterpanggilan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

2. Nilai-nilai Pendidikan dalam Kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada PondokPesantren Modern DarulIstiqamahBarabai

K.H.Hasan Basuni di Pondok Pesantren Darul Istiqamah, mengajarkan santri-santrinya berwira usaha dalam kehidupan mereka selain dari mengajarkan tentang ilmu agama Islam.

Beliau juga ingin mendidik santrinya agar menjadi santri yang berpikir secara global, maju kedepan, sehingga santrinya tidak hanya berpikir pasif yang hanya tahu tentang kitab-kitab klasik saja, tetapi supaya bisa menjadi pemimpin di masa depannya. Seorang pemimpin yang berfikir secara global atau berpandangan kedepan maka pemimpin itu di katakana sebagai pemimpin yang pasif. Karena seorang pemimpin untuk masa depan harus berfikir maju dan berwawasan yang luas, sehingga seorang pemimpin itu menjadi pemimpin yang kreatif dan bisa menyesuaikan pola pikir zaman sekarang. Beliau juga mengharapkan kepada santrinya agar bisa merubah pola pikir dirinya dan orangtua mereka masing-masing sehingga menjadi lebih berkembang maju.

3. Pendekatan Pendidikan dalam Kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada PondokPesantren Modern DarulIstiqamahBarabai

Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai menggunakan gaya “partisipatif” dalam pemberdayaan bawahan, ini ditandai dengan pemberdayaan bawahan yang tergolong sedang.

K.H.Hasan Basuni memberikan beberapa intruksi/perintah kepada pada dewan guru/ustadz dan ustazah baik dalam bidang kedisiplinan, pembinaan dan penugasan santri/santriwatinya dan prasarana yang ada di PondokPesantren Darul Istiqamah. Pengasuh pondok pesantren Darul Istiqamah dalam kepemimpinannya berdasarkan beberapa macam pendekatan yang beliau gunakan kepada bawahan(ustadz/ustazah, santri/santriwati dan staf/karyawannya) yaitu Pendekatan pengaruh kewibawaan (*power influence approach*) yang dikelompokkan oleh Wahjosumidjo yaitu (1) *legitimate power*: bawahan melakukan sesuatu karena pemimpin memiliki kekuasaan untuk meminta bawahan dan bawahan mempunyai kewajiban untuk menuruti dan mematuhi, (2) *Coersive power*, bawahan mengerjakan sesuatu agar dapat terhindar dari hukuman yang dimiliki oleh pemimpin, (3) *Reward power*: bawahan mengerjakan sesuatu agar memperoleh penghargaan yang dimiliki oleh pemimpin, (4) *Referent power*, bawahan melakukan sesuatu karena bawahan merasa kagum terhadap pemimpin, bawahan merasa kagum atau membutuhkan untuk menerima restu pemimpin, dan mau berperilaku pula seperti pemimpin, dan (5) *Expert power*, bawahan mengerjakan sesuatu karena bawahan percaya pemimpin memiliki pengetahuan khusus dan keahlian serta mengetahui apa yang diperlukan.

K.H.Hasan Basuni dalam kepemimpinannya pada pondok pesantren Darul Istiqamah juga menggunakan pendekatan situasional yang merupakan suatu teori yang berusaha mencari jalan tengah antara pandangan yang mengatakan adanya asas-asas organisasi dan manajemen yang bersifat universal.

4. Prilaku Pendidikan dalam Kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

K.H.Hasan Basuni pada prilaku yang dilakukan beliau berorientasi pada hubungan, yaitu prilaku ini cenderung menekankan pada hal memperhatikan perbaikan hubungan dan membantu orang, meningkatkan kooperasi dan kerja tim. Selain dari berorientasi pada hubungan beliau juga berorientasi pada perubahan, jenis perilaku ini terutama memperhatikan perbaikan keputusan strategis, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, meningkat fleksibilitas dan inovasi, membuat perubahan besar di bidang proses, produk atau jasa, dan mendapatkan komitmen terhadap perubahan.

Dalam membangkitkan kinerja bawasanya (ustadz/ustazah, santri/santriwati dan staf/karyawannya), pengasuh pondok pesantren Darul Istiqamah sering memberikan motivasi kepada para bawahannya (ustadz/ustazah, santri/santriwati dan staf/karyawannya) baik dalam bentuk cerita maupun pengalaman yang beliau alami dalam perjalanan hidup beliau yang pastinya penuh dengan pendidikan.

5. Interaksi Pendidikan dalam Kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah menggunakan cara musyawarah dan kemudian diberikan hasil musyawarah yang mencantumkan alternatif-alternatif keputusan untuk ditetapkan oleh pengasuh. Teknik-teknik pengambilan keputusan memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda, seperti pengambilan keputusan dengan musyawarah, teknik ini akan memperkuat

hasil keputusan sehingga masing-masing pihak akan ikut bertanggungjawab dalam pelaksanaannya. Supaya memperoleh hasil keputusan yang berkualitas, maka keputusan yang diambil harus memenuhi kriteria tertentu, baik dalam proses maupun pelaksanaannya. Adapun ciri keputusan yang baik diantaranya adalah: 1) Setiap keputusan yang diambil harus dikomunikasikan dengan jelas kepada orang-orang yang terkena keputusan itu. 2) Seluruh komponen organisasi/sekolah harus berpartisipasi penuh dalam pembuatan keputusan. 3) Keputusan yang diambil tidak kaku, rasional dan mudah di implementasikan. 4) Tidak memaksakan melaksanakan apabila keputusan yang diambil tidak cocok untuk dilaksanakan.¹

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai melibatkan berbagai pihak di pondok pesantren.

Selain dari proses pengambilan keputusan pengasuh pondok pesantren Darul Istiqamah juga dalam interaksi kepemimpinannya dalam hal pendelegasian wewenang. Kewenangan pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai bersifat desentralisasi, yaitu kewenangan tidak berpusat pada pengasuh saja, dalam arti sebagian kewenangan pengasuh telah didelegasikan kepada dewan guru maupun staf pesantren sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

¹Sudarman Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, h. 87.

B. Saran-saran

Pertama, Kepada bapak pengasuh pondok pesantren modern Darul Istiqamah K.H.Hasan Basuni agar selalu istiqomah dalam rangka mencetak/menumbuhkan kader-kader/bibit-bibit pemimpin masa depan, agar pendidikan Islam di masa yang akan datang dapat ditangani oleh tangan-tangan pemimpin yang berdedikasi mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan.

Kedua, agar selalu mempertahankan aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan pada pondok pesantren modern Darul Istiqamah yang sudah diterapkan serta selalu mengevaluasi secara berkala untuk dapat ditingkatkan menjadi aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan yang selalu diperbarui untuk memenuhi tuntutan pendidikan.

Ketiga, agar selalu memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran kepada seluruh penghuni pondok pesantren modern Darul Istiqamah baik dari dewan guru (ustadz/ustazah), santri/santriwati dan staf yang ikut membantu perkembangan pondok pesantren.

Keempat, Bagi pengasuh/pemimpin pondok pesantren modern Darul Istiqamah, agar tercapainya cita-cita pengasuh dalam menanamkan jiwa berwirausaha bagi para alumni-alumni pondok pesantren modern Darul Istiqamah yang telah menyelesaikan studinya, maka agar lebih baiknya bagi pengasuh/pimpinan pondok untuk membukakan lapangan kerja dan memberikan modal bagi para alumni yang ingin berwirausaha.

Kelima, untuk pengasuh/pimpinan pondok pesantren modern Darul Istiqamah agar mengadakan pengkaderan khususnya bagi para dewan guru/orang yang sudah dipercaya untuk meneruskan kepemimpinan beliau.

Keenam, agar selalu mengupdate ilmu pengetahuan dan wawasan secara global dalam perkembangan pondok pesantren dan para bawahannya (ustadz/ustazah, santri/santriwati dan staf/karyawan).

Gambar 3.11 Holistik aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan K.H.Hasan Basuni pada Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

